



---

**DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA DENGAN SADARI DI PMB UMMAQU BANJARBARU  
TAHUN 2024****Oleh****Megawati<sup>1</sup>, Rubiati Hipni<sup>2</sup>, Tri Tunggal<sup>3</sup>, Isnaniah<sup>4</sup>, Rita Kirana<sup>5</sup>, Efi Kristiana<sup>6</sup>****<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Politeknik Kesehatan Kemenkes Banjarmasin****Email: <sup>1</sup>[rubiatihipni@gmail.com](mailto:rubiatihipni@gmail.com)**

---

**Article History:***Received: 03-05-2024**Revised: 21-05-2024**Accepted: 18-06-2024***Keywords:***Cosmetics, SMA/K  
students, Counseling,  
Karawang*

**Abstract:** *Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker yang paling banyak menyerang wanita di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Deteksi dini kanker payudara terbukti dapat meningkatkan peluang kesembuhan dan menurunkan angka kematian akibat penyakit ini. Salah satu metode deteksi dini yang efektif adalah SADARI (Periksa Payudara Sendiri), yang dapat dilakukan oleh setiap wanita dengan mudah dan rutin. Namun kesadaran dan pengetahuan mengenai pentingnya deteksi dini kanker payudara serta cara melakukan SADARI masih rendah di kalangan masyarakat. Banyak wanita belum memahami cara yang benar untuk melakukan pemeriksaan payudara sendiri atau tidak menyadari pentingnya melakukan pemeriksaan ini secara rutin. PMB (Praktik Mandiri Bidan) Ummaqu di Banjarbaru, sebagai salah satu fasilitas pelayanan kesehatan yang focus pada kesehatan wanita, memiliki peran penting dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat mengenai kesehatan payudara. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Deteksi Dini Kanker Payudara dengan SADARI" sangat relevan dan diperlukan. Tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dengan memberikan informasi yang komprehensif tentang kanker payudara, factor risiko, gejala, dan pentingnya deteksi dini. Selain itu juga meningkatkan keterampilan praktis dengan melatih wanita dalam melakukan SADARI dengan benar melalui demonstrasi dan praktik langsung. Urgensi dilakukannya pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Deteksi Dini Kanker Payudara dengan SADARI" karena melihat tingginya angka kejadian kanker payudara dan penyebab utama kematian pada wanita di Indonesia. Dengan dilakukannya deteksi dini dapat menyelamatkan banyak nyawa. Peran PMB Ummaqu adalah sebagai fasilitas kesehatan yang fokus pada pelayanan kesehatan wanita, PMB Ummaqu memiliki tanggung jawab dan potensi besar untuk menjadi pelopor dalam meningkatkan kesehatan payudara melalui edukasi dan layanan yang berkualitas*



## PENDAHULUAN

Kanker payudara adalah jenis kanker yang berkembang di sel-sel payudara. Ini dimulai ketika sel-sel dalam payudara tumbuh dan membelah tanpa control, membentuk massa atau benjolan yang dikenal sebagai tumor. Tumor ini bisa bersifat ganas (kanker) atau jinak (bukan kanker). Kanker payudara paling sering terjadi pada wanita, tetapi juga bisa menyerang pria.(1).

Kanker payudara dapat diklasifikasikan berdasarkan beberapa factor, termasuk lokasi asalnya, jenis sel yang terlibat, dan karakteristik molekuler. Berikut adalah klasifikasi utama:

- a) *Ductal carcinoma in situ* (DCIS) : Kanker yang terbatas pada saluran susu dan belum menyebar ke jaringan sekitarnya.
- b) *Invasive Ductal Carcinoma* (IDC) : Kanker yang dimulai di saluran susu dan menyebar ke jaringan payudara lainnya. Ini adalah jenis kanker payudara yang paling umum.
- c) *Invasive Lobular Carcinoma* (ILC) : Kanker yang dimulai di lobules (kelenjar penghasil susu) dan dapat menyebar ke bagian lain dari payudara.

Kanker payudara berdasarkan tingkat penyebaran yaitu :

- a) Lokal : kanker yang terbatas pada payudara
- b) Regional : Kanker yang telah menyebar ke kelenjar getah bening terdekat.
- c) Metastatik : Kanker yang telah menyebar ke bagian tubuh lainnya seperti tulang, hati, atau paru-paru.

Kanker payudara adalah salah satu jenis kanker yang paling umum terjadi di Indonesia, termasuk di kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan. Data dari Badan Pusat Statistik Kalimantan Selatan menunjukkan bahwa prevalensi kanker, khususnya kanker payudara, mengalami peningkatan di wilayah ini. Pada tahun 2023, kanker payudara menjadi salah satu penyebab utama morbiditas diantara perempuan di Kalimantan Selatan, termasuk Banjarbaru. Upaya deteksi dini dan edukasi masyarakat menjadi sangat penting untuk menekan angka kejadian dan meningkatkan kesadaran serta penanganan lebih awal (2).

SADARI (Periksa Payudara Sendiri) adalah metode pemeriksaan payudara yang dilakukan secara mandiri oleh wanita untuk mendeteksi adanya perubahan atau kelainan pada payudara. Metode ini merupakan langkah awal yang penting dalam deteksi dini kanker payudara, karena memungkinkan wanita untuk mengenali tanda-tanda awal dari perubahan yang mungkin mengarah pada kanker payudara.

Deteksi dini kanker payudara memiliki dampak yang signifikan terhadap prognosis dan pengobatan. Studi menunjukkan bahwa kanker yang terdeteksi pada tahap awal memiliki tingkat kesembuhan yang lebih tinggi dan memerlukan intervensi medis yang lebih ringan dibandingkan dengan kanker yang ditemukan pada tahap lanjut (3). Oleh karena itu, metode deteksi dini seperti SADARI menjadi sangat penting dalam upaya mengurangi mortalitas akibat kanker payudara.

Penelitian menunjukkan bahwa SADARI dapat membantu wanita mengenali perubahan pada payudara mereka, seperti benjolan, perubahan bentuk, atau sekresi dari puting, yang dapat menjadi indikasi awal kanker payudara (4). Meskipun SADARI bukan pengganti dari pemeriksaan klinis atau mammografi, SADARI tetap menjadi langkah awal yang penting dalam deteksi dini.

Beberapa studi mengungkapkan bahwa kesadaran dan pengetahuan mengenai SADARI di masyarakat masih rendah. Penelitian oleh Yip et al (2021) menemukan bahwa banyak wanita di negara berkembang tidak melakukan SADARI secara rutin karena kurangnya



pengetahuan dan kesadaran. Oleh karena itu, edukasi dan sosialisasi tentang SADARI sangat diperlukan untuk meningkatkan praktik deteksi dini di kalangan wanita.(5)

Program edukasi dan pengabdian kepada masyarakat yang focus pada deteksi dini kanker payudara melalui SADARI terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan praktik SADARI. Studi intervensi yang dilakukan oleh Akhtari-Zavare et.al (2015) menunjukkan bahwa pelatihan dan penyuluhan mengenai SADARI secara signifikan meningkatkan frekuensi dan keterampilan wanita dalam melakukan pemeriksaan payudara sendiri.(6)

WHO dan berbagai organisasi kesehatan merekomendasikan pendidikan berkelanjutan mengenai SADARI sebagai bagian dari program kesehatan payudara yang komprehensif (WHO, 2020) (7). Pemerintah dan organisasi kesehatan disarankan untuk mengintegrasikan program pendidikan SADARI dalam layanan kesehatan primer dan kampanye kesehatan masyarakat.

Menurut Smith et al, 2018 alat peraga interaktif yang dirancang untuk mensimulasikan berbagai kondisi payudara juga telah dikembangkan untuk membantu dalam pendidikan dan pelatihan SADARI. Alat ini memungkinkan wanita untuk merasakan dan mengenali berbagai jenis perubahan pada payudara, meningkatkan kemampuan deteksi dini mereka (8).

Dengan menggabungkan metode tradisional SADARI dengan inovasi teknologi modern dan program edukatif yang komprehensif, upaya deteksi dini kanker payudara dapat ditingkatkan secara signifikan, memberikan harapan yang lebih baik bagi wanita di seluruh dunia untuk mencegah dan mengatasi kanker payudara.

Program pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Deteksi Dini Kanker Payudara dengan SADARI” DI PMB Ummaqu Banjarbaru adalah upaya yang sangat penting dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat, khususnya kaum wanita, tentang pentingnya deteksi dini kanker payudara. SADARI adalah metode sederhana yang bisa dilakukan oleh setiap wanita untuk mendeteksi adanya tanda-tanda atau perubahan pada payudara yang bisa menjadi indikasi awal kanker payudara.

Kurangnya pengetahuan ibu tentang manfaat SADARI. Ibu seringkali tidak mengetahui bagaimana cara melakukannya sendiri atau manfaat apa yang dapat diperoleh dari pemeriksaan payudara sendiri tersebut.

Dengan mengatasi permasalahan ini, diharapkan program pengabdian masyarakat terkait SADARI dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat maksimal bagi ibu.

Harapan dari tujuan yang hendak dicapai melalui kegiatan pengabdian ini meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai Deteksi Dini Kanker Payudara dengan SADARI.

Setelah akhir kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan terjadinya:

1. Peningkatan keterampilan praktik SADARI untuk deteksi dini kanker payudara.
2. Adanya komitmen bersama bagi petugas kesehatan dalam melaksanakan praktik SADARI.
3. Kegiatan KIE mengenai upaya Deteksi Dini Kanker Payudara dengan SADARI.

Dengan dilaksanakannya pengabdian pada masyarakat ini yaitu dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu l untuk melakukan SADARI. Selain ini sosialisasi ini juga dapat melakukan penerapan pola hidup sehat yang bisa berguna untuk jangka panjang.



Permasalahan yang ada di PMB Ummaqu Banjarbaru, antara lain: kurangnya pengetahuan dan ketrampilan ibu tentang SADARI serta ibu belum melaksanakan pemeriksaan payudara secara mandiri. Oleh karena itu diperlukan solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Solusi pada masalah kurangnya pengetahuan dan ketrampilan ibu tentang SADARI di PMB Ummaqu Banjarbaru dapat dilakukan dengan cara: memberikan edukasi ibu terkait konsep SADARI, dan melakukan teknik pemeriksaan SADARI. Indikator yang diharapkan setelah dilakukan solusi antara lain; tingkat pengetahuan SADARI 80% dan tingkat keterampilan ibu terkait SADARI meningkat 80% serta ibu mampu melaksanakan SADARI secara mandiri di rumah.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka untuk mengatasinya sebagai solusi dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pemeriksaan SADARI pada ibu di PMB Ummaqu Kota Banjarbaru.
2. Kegiatan KIE mengenai deteksi dini kanker payudara dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

## METODE

### Metode Pengabdian Masyarakat

Metode yang digunakan adalah memberikan edukasi pemeriksaan SADARI pada saat kunjungan ibu ke PMB Ummaqu. Peserta yang datang adalah ibu-ibu yang ada di wilayah PMB Ummaqu Kota Banjarbaru.

Kegiatan ini dihadiri oleh ibu dimana kegiatan ini tentu mematuhi protokol kesehatan seperti apa yang telah dianjurkan oleh pemerintah dengan tetap menggunakan masker, menjaga jarak antar peserta dan tidak mengumpulkan massa dalam jumlah yang banyak. Metode pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah bentuk program pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan dan KIE serta praktik kepada ibu-ibu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan :
  - a. Persiapan alat dan bahan materi.
  - b. Ibu-ibu yang berkunjung .
  - c. Ibu yang berada di wilayah kerja PMB Ummaqu Kota Banjarbaru.
  - d. Penyusunan leaflet tentang pemeriksaan SADARI.
  - e. Membuat item pertanyaan untuk uji pre dan post test.
  - f. Mempersiapkan undangan dan administrasi.
2. Pelaksanaan kegiatan dengan cara sebagai berikut:
  - a. Melakukan edukasi tentang kehamilan dengan rincian sebagai berikut:
    - 1) Penyuluhan tentang cara deteksi dini dengan pemeriksaan SADARI

Peserta	:	10 orang ibu dari Mitra PMB
Fasilitator	:	Dosen jurusan kebidanan
Co-Fasilitator	:	3 Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banjarmasin
Tempat	:	PMB Ummaqu
Waktu	:	@ 1 x 60 menit (2 kali tatap muka/penyuluhan)
Materi	:	Deteksi dini kanker payudara



Metode	:	Fasilitator mempresentasikan PPT mengenai deteksi dini kanker payudara
Indikator Keberhasilan	:	Peserta memahami mengenai deteksi dini kanker payudara

### 2) Praktik pemeriksaan SADARI

Peserta	:	10 orang ibu dari Mitra PMB
Fasilitator	:	Dosen jurusan kebidanan
Co-Fasilitator	:	3 Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banjarmasin
Tempat	:	PMB Ummaqu
Waktu	:	@ 2 x 60 menit (2 kali tatap muka/penyuluhan)
Materi	:	Praktik pemeriksaan SADARI
Metode	:	Praktik cara pemeriksaan SADARI
Indikator Keberhasilan	:	Ibu hamil dapat mempraktikkan cara pemeriksaan SADARI

### 3) Melakukan kegiatan pendampingan ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan SADARI untuk memberikan solusi Mitra yang tidak bisa mengimplementasikan pemeriksaan SADARI

Peserta	:	5 orang ibu dari Mitra PMB
Fasilitator	:	Dosen jurusan kebidanan
Co-Fasilitator	:	3 Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banjarmasin
Tempat	:	PMB Ummaqu
Waktu	:	@1 x 60 menit
Materi	:	Pendampingan ibu hamil melakukan pemeriksaan SADARI
Metode	:	Fasilitator mendampingi mitra melakukan pemeriksaan SADARI
Indikator Keberhasilan	:	Mitra (ibu) mampu melakukan pemeriksaan SADARI

### 3. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Kegiatan evaluasi dilakukan sebelum, proses dan setelah kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Melakukan evaluasi pre test sebelum pelaksanaan
- b. Melakukan evaluasi post test setelah pelaksanaan
- c. Melakukan monitor dan evaluasi terhadap pelaksanaan



### Jumlah peserta

1. Fasilitator 6 orang dan co fasilitator 3 orang dari Poltekkes Kemenkes Banjarmasin
2. Ibu –ibu sebanyak 10 orang

### Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 7 Februari 2024 dengan lokasi di wilayah PMB Ummaqu Kota Banjarbaru.

### Keterkaitan

Kegiatan ini tidak akan mungkin berhasil tanpa adanya keterkaitan dengan beberapa pihak lain sebagai mitra. Pihak yang terkait yaitu PMB Ummaqu dengan cara memberi izin dan dukungan dalam kegiatan ini melalui penyediaan tempat, sarana ataupun tenaga dan material.

### HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat tentang Deteksi Dini Kanker Payudara dengan Sadari di PMB Ummaqu Kota Banjarbaru dimulai dengan melakukan persiapan berikut:

1. Tim pengabdian masyarakat menyiapkan materi, membuat leaflet tentang pemeriksaan SADARI.
2. Tim pengabdian masyarakat melakukan koordinasi dan meminta izin kepada PMB Ummaqu yang dilaksanakan pada bulan Februari 2024.

Kegiatan Pengabmas dilakukan sebanyak 1 kali yang bertempat di kepada PMB Ummaqu Kota Banjarbaru. Kegiatan dilakukan dengan ceramah, tanya jawab dan diskusi serta pemeriksaan SADARI. Adapun pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Tim pengabdian masyarakat menyampaikan materi tentang deteksi dini kanker payudara dan pemeriksaan SADARI.
2. Tim pengabdian Masyarakat memberikan kesempatan kepada ibu untuk bertanya dan mendiskusikan hal-hal yang belum dipahami.
3. Setelah memaparkan materi, tim pengabdian masyarakat melakukan peragaan pemeriksaan SADARI.

Adapun hasil evaluasi dari kegiatan pengabdian masyarakat di PMB Ummaqu Kota Banjarbaru didapatkan data sebagai berikut:

1. Umur sasaran

**Tabel 1. Distribusi umur ibu hamil di PMB Ummaqu Kota Banjarmasin Tahun 2024**

Umur	Ibu hamil	
	f	%
20-22	2	20,0
25-35	6	60,0
>35	2	20,0
Jumlah	10	100,0

Berdasarkan tabel di atas sebagian besar ibu hamil berusia 25-35 tahun sebanyak 6 orang (60,0%).



## 2. Pengetahuan sasaran

**Tabel 2. Distribusi pengetahuan ibu hamil di PMB Ummaqu Kota Banjarmasin Tahun 2024**

Pengetahuan	Ibu hamil	
	f	%
Baik	2	20,0
Cukup	2	20,0
Kurang	6	60,0
Jumlah	10	100,0

Berdasarkan tabel di atas sebagian besar ibu hamil memiliki pengetahuan kurang tentang pemeriksaan SADARI sebanyak 3 orang (60,0%).

## 3. Pemeriksaan SADARI

**Tabel 5. Distribusi pemeriksaan SADARI pada ibu di di PMB Ummaqu Kota Banjarbaru Tahun 2024**

Latihan senam hamil	Ibu hamil	
	f	%
Belum pernah	10	100,0
Sudah pernah	0	0,0
Jumlah	10	100,0

Berdasarkan tabel di atas, semua ibu di di PMB Ummaqu Kota Banjarbaru tidak pernah melakukakn latihan senam hamil sebanyak 10 orang (100%).

**Gambar 1. Kegiatan Pengabmas**



**Gambar 2. Leaflet Pemeriksaan Sadari**

### B. Luaran Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Luaran proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menghasilkan laporan kegiatan dan jurnal Pengabmas tentang Deteksi Dini Kanker Payudara dengan Sadari di PMB Ummaqu Kota Banjarbaru Tahun 2024.

### KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang Deteksi Dini Kanker Payudara dengan Sadari di PMB Ummaqu Kota Banjarbaru Tahun 2024 didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan ibu hamil tentang senam hamil sebagian besar kurang sebanyak 6 orang (60,0%) dan meningkat menjadi > 90% sesudah diberikan pemeriksaan SADARI.
2. Semua ibu -ibu yang ada di wilayah di PMB Ummaqu yang belum pernah melakukan pemeriksaan SADARI sebanyak 10 orang dan sudah diberikan pemeriksaan SADARI.sebanyak 10 orang (100%).

### SARAN

Perlu dilakukan pengabdian masyarakat serupa untuk pemeriksaan SADARI dengan jumlah sasaran yang lebih banyak.

### DAFTAR REFERENSI

- [1] E. Marfianti (2021). Peningkatan Pengetahuan Kanker Payudara dan Keterampilan Periksa Payudara Sendiri (sadari) untuk Deteksi Dini Kanker Payudara di Semutan Jatimulyo Dingo. Jurnal Abdimas Madani dan Lestari (JAMALI), 25-31.
- [2] J. Kusumawaty, dkk. (2021). Efektivitas Edukasi SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara. Abdimas UMTAS Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol.4 No.1
- [3] Kementerian Kesehatan RI. Kanker Payudara Paling Banyak di Indonesia, Kemenkes Targetkan Pemerataan Layanan Kesehatan – Sehat Negeriku. Biro Komunikasi dan Pelayanan Masyarakat [Internet]. 2022 ; (April):8–9. Available from: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20220202/1639254/kanker-payudaya-paling-banyak-di-indonesia-kemenkes-targetkan-pemerataan-layanan-kesehatan/>
- [4] WHO. Global Breast Cancer Initiative Implementation Framework: Assessing,



- 
- Strengthening and Scaling up of Services for the Early Detection and Management of Breast Cancer [Internet]. World Health Organization. 2023. 118 p. Available from: <https://www.who.int/publications/i/item/9789240065987>
- [5] Kemenkes. Kementrian Kesehatan RI. 2022. Sadari Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara.
- [6] A.Amila, dkk. (2020). Edukasi Sadari (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara. *Jurnal Abdimas Mutiara*. Vol. 1 No.2.
- [7] J Juliaecha (2021). Pendidikan Kesehatan tentang Deteksi Dini Kanker Payudara melalui Pemeriksaan Sendiri (SADARI). *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*. Vol. 3 No.2.
- [8] L Mulyanti, dkk. (2021). Deteksi Dini Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Payudara Klinis (SADANIS). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*. Vol.3 No.2.
- [9] I.Sari, dkk (2023). Peningkatan Perilaku SADARI (Periksa Payudara Sendiri) pada Perempuan terhadap Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara, *Jurnal IJCE*. 5(1), 40-44.
- [10] N Aisyaroh, dkk (2024). Efektifitas Media Edukasi SADARI terhadap Deteksi Dini Kanker Payudara. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*. Vol.7 No.4



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN